

**LAYANAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK KORBAN KEKERASAN
MELALUI PROGRAM SILARAS (SISTEM INFORMASI LAYANAN PENGADUAN
KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK)
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Serjana pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH

ARMELYTA
NIM/TM : 15052100/2015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Layanan Perlindungan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan Melalui Program SILARAS (Sistem Informasi Layanan Pengaduan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak) di Kota Padang

Nama : Armelyta

TM/NIM : 2015/ 15052100

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

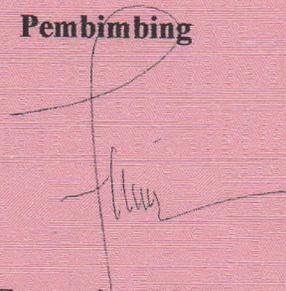
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Agustus 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Fatmariza, M. Hum
NIP. 19660304 199108 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik
Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin 1 Agustus 2019 Pikul 08.00 s/d 10.00 WIB

LAYANAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK KORBAN KEKERASAN MELALUI PROGRAM SILARAS (SISTEM INFORMASI LAYANAN PENGADUAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK) DI KOTA PADANG

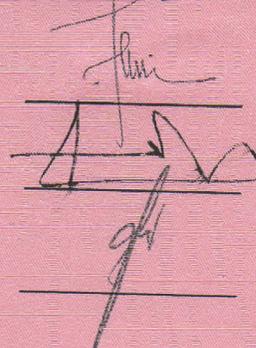
Nama : Armelyta
TM/NIM : 2015/15052100
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama
Ketua : Dr. Fatmariza, M. Hum
Anggota : Dr, Akmal, SH., M.Si
Anggota : Dr Junaidi Indrawadi, M.Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd
NIP. 19610218 198403 2 001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karta tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Layanan Perlindungan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan Melalui Program Silaras (Sistem Informasi Layanan Pengaduan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak) Di Kota Padang”, adalah asli hasil karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantu pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas tercantum sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencaputan gelar yang telah di peroleh karena karya tulis ini, serta saksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019
Yang membuat pernyataan



armelyta
NIM 15052100

ABSTRACT

Armelyta, 15052100, 2015.”Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Melalui Program SILARAS (Sistem Informasi Layanan Pengaduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak) di Kota Padang”

Penelitian ini membahas tentang pelayanan program SILARAS (sistem informasi layanan pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak) di Kota Padang. Program Silaras ini dibuat untuk melayani dalam melaporkan kekerasan yang dialami sendiri maupun yang dilihat oleh masyarakat agar berkurangnya tingkat kekerasan yang dialami oleh perempuan dan anak di Kota Padang. Bertujuan untuk mempermudah layanan dalam pelaporan kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Padang melalui program SILARAS dalam menanggulangi kekerasan terhadap perempuan dan anak, melihat faktor pendukung dari program SILARAS, dan melihat faktor penghambatnya.

Adapun Metode peneliti yang di gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan tekni keabsahan data *trigulasi*. Metode penelitian kualitatif merupakan proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan dalam memahami masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh serta kompleks disajikan, melaporkan pandangan yang terperinci dari berbagai sumber informasi, serta dilakukan dengan *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi ada pun dari peneliti Heriansyah dalam. Penelitian ini berlokasi di kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3AP2KP). Lokasi di DP3AP2KP dipilih, karena disana yang mengelola progam SILARAS. Sumber data dari penelitin ini ialah pengurus dari program SILARAS dan klien dari SILARAS. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suber tertulis yang berupa buku, sumber arsip, dan dokumen resmi di DP3AP2KB tentan program SILARAS.

Temuan penelitian ini adalah pertama, program SILARAS dalam menangani pelayan pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Padang berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa layanan pengaduan SILARAS belum cukup baik dalam menindak lanjuti kasus tersebut, kedua faktor penghambat dari program SILARAS dapat dilihat bahwa kurang paham masyarakat dalam menggunakan silaras serta krangnya sumberdaya manusia dalam mengelola program SILARAS, serta kurangnya biaya dalam kemanan situs SILARAS., ini dibuktikan pada tahun 2019 bulan Desember Program SILARAS pernah di *hack* sehingga informasi dan data yang masuk keprogram tidak bisa diselamatkan membuat program SILARAS tidak bisa digunakan pada saat ini. ketiga faktor pendukung dari Program SILARAS terdiri dari kominikasi antar organisasi berjalan dengan baik, struktur birokrasi cukup bagus.

Kata Kunci : Layanan, Program SILARAS, Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Melalui Program SILARAS (Sistem Informasi Layanan Pengaduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak) di Kota Padang”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide, dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis, terutama ditujukan kepada:

1. Ayahanda tercinta Amirudin dan Ibunda tersayang Sihelmajulita serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Siti Fatimah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Fatmariza M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi M.Pd selaku Wakil Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta sebagai pembimbing II dan sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Akmal, SH., M Si. sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Laboran Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Kepada teman-teman bunda via, mama mala, anis, siska yang memberikan motivasi dan memeberikan saya semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, sekalipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Fokus Penelitian	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KERANGKA TEORITIS	14
A. Konsep Pelayanan Publik.....	14
B. Konsep Kekerasan.....	19
C. SILRAS	28
D. Tujuan Inovasi Program SILRAS	29
E. Manfaat SILARS.....	30
F. Kerangka Konseptual	32

BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Informan Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Jenis Data dan Sumber Data	37
F. Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Temuan Umum.....	40
B. Temuan Khusus.....	52
C. Pembahasan.....	75
BAB V. PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1. Tingkat Kekerasan Terhadap Perempuan Perkecamatan di Kota Padang ..	4
2. Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan di Kota Padang.....	5
3. Bentuk Kekerasan Terhadap Anak di Kota Padang.....	5
4. Indikator Kinerja DP3AP2KB Kota Padang Tahun 2017.....	7
5. Nama Informan	35
6. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di DP3AP2KB Tahun 2017.....	45
7. Jumlah pegawai Berdasarkan Golongan di DP3AP2KB Tahun 2017	46
8. Laporan Yang Masuk Ke Program SILARAS Bulan September- November 2017	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
1. Kerangka Konseptual	32
2. Halaman Utama Program SILARAS.....	54
3. Menu Profil Program SILARAS.....	54
4. Menu Informasi Program SILARAS.....	55
5. Pengisian Data Pelapor.....	56
6. Pengisian Data Pengaduan	57
7. Pengisian Data korban.....	57
8. Pengisian Data Pelaku.....	58
9. Tampilan Setelah Simpan Data.....	58
10. Menu Status Pengaduan.....	59
11. Menu Komentar	60
12. Menu Grafik.....	60
13. Brosur 1 SILARAS.....	64
14. Buku Petunjuk Penggunaan SILARAS.....	64
15. Brosur 1 SILARAS.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi
3. Surat Observasi
4. Surat Penelitian
5. Surat Rekomendasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan fenomena sosial yang sangat memprihatinkan saat ini. Hal ini disebabkan karena seringkali pelaku kekerasan itu adalah orang-orang terdekat, orang dipercayai, dicintai, dan dihormati/ disegani (Nafisah 2015). Kekerasan terhadap perempuan dan anak tidak hanya bersifat fisik, seperti pemukulan, pembunuhan, penganiayaan, penyerangan serta tindakan fisik lainnya, tetapi juga sikap yang dapat melecehkan dan melontarkan kata-kata yang tidak senonoh atau bisa menyakitkan hati korban. baik itu terjadi di depan umum atau dalam kehidupan pribadi yang dapat di kategorikan sebagai tindakan kekerasan.

Di Indonesia kekerasan terhadap perempuan ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT). Kekerasan dalam rumah tangga menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2004 ialah perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkungan rumah tangga. Indonesia sebagai negara yang telah meratifikasi beberapa konvensi internasional tentang perlindungan terhadap perempuan, dalam anggota konvensi CEDAW (*Convention on the Elimination of All from of Discrimination against women*) atau Konvensi Tentang Penghapusan

Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan Melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984.

Berbicara mengenai perlindungan dan hak anak pemerintah juga telah meratifikasi Konvensi Hak Anak melalui UU No.10 tahun 2012 yang mewajibkan negara untuk melindungi anak dari segala bentuk kekerasan yang diterimanya. Kemudian menerbitkan UU No.23 Tahun 2002 yang diubah menjadi UU No. 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak. Sedangkan perlindungan anak menurut Undang-undang Nomor 35 tahun 2014 menyatakan perlindungan anak yang setiap anak selama dalam pengasuhan orang tua maupun wali, atau pihak lain yang mana bertanggung jawab atas pengasuhan, berhak mendapatkan perlindungan dari perlakuan, diskriminasi, eksploitasi baik ekonomi maupun seksual, penelantaran, ketidakadilan dan, dan perlakuan salah lainnya.

Menurut peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2014 tentang perlindungan dan pemberdayaan perempuan dan anak dalam konflik sosial merupakan upaya pencegahan dan penanganan dari segala bentuk tindakan kekerasan dan pelanggaran hak asasi perempuan dan anak, serta memberikan layanan kebutuhan dasar dan spesifik perempuan dan anak dalam penanganan konflik.

Kekerasan terhadap perempuan sering disebut dengan kekerasan berbasis gender, karena diawali dari kedudukan perempuan di masyarakat. Kekerasan terhadap perempuan khususnya di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor yakni sejarah dan budaya patriarki yang tumbuh dalam lingkungan sosial masyarakat yang disebabkan terjadinya diskriminasi antara perempuan dan laki-

laki. Selain itu, faktor agama juga menjadi salah satu alasan yang memperkuat kedudukan laki-laki. Kekerasan terhadap perempuan akan menimbulkan efek buruk terhadap perempuan itu sendiri seperti, kurang rasa percaya diri, menghambat kemampuan perempuan dalam berpartisipasi kegiatan sosial di lingkungan masyarakat, terganggunya kesehatan perempuan, mengurangi produktifitas perempuan baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya maupun fisik dari perempuan itu sendiri. (Nafisah 2015).

Komnas Perempuan menyatakan bahwa bentuk kekerasan itu terbagi 2 bagian, yaitu kekerasan dalam ranah publik dan personal. Kekerasan dalam ranah publik terdiri dari kekerasan pencabulan, pelecehan seksual dan permerkosaan. Sedangkan kekerasan dalam ranah personal terdiri dari kekerasan terhadap istri (KTI), kekerasan dalam pacaran, kekerasan terhadap anak, kekerasan terhadap pekerja rumah tangga. Melihat dari data catatan tahunan Komnas Perempuan tahun 2017, kekerasan terhadap istri (56%) 5.748 kasus, kekerasan dalam pacaran (21%) 2.171 kasus, kekerasan terhadap anak perempuan (17%) 1.799. Sedangkan pada tahun 2018 kekerasan terhadap istri (51%) 5.167 kasus, kekerasan dalam pacaran (18%) 1.873 kasus, kekerasan terhadap anak perempuan (22%) 2.227 kasus.

Kekerasan terhadap anak sering terjadi disebabkan bahwa anak merupakan kelompok yang dianggap lemah karna dilihat dari pengukuran atau batas usia. Kekerasan terhadap anak merupakan bentuk kekerasan dari tindakan menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, trafiking, penelantaran, eksploitasi termasuk eksploitasi seksual komersial anak mengakibatkan cedera/

kerugian nyata maupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup, tumbuh kembang atau martabat anak itu sendiri. Berdasarkan catatan tahunan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2016 terdapat 4.620 kasus terhadap anak, pada tahun 2017 terdapat 3.849 kasus terhadap anak, sedangkan tahun 2018 terdapat 4.885 kasus terhadap anak.

Sedangkan melihat catatan tahunan DP3AP2KB Kota Padang kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2017 sebanyak 31 kasus, tahun 2018 dari bulan April-Agustus sebanyak 20 kasus. Sedangkan kekerasan terhadap anak pada tahun 2017 sebanyak 37 kasus, tahun 2018 dari bulan April-Agustus sebanyak 24 kasus. Deskripsi data kekerasan terhadap perempuan perkecamatan di Kota Padang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Tingkat Kekerasan Terhadap Perempuan Perkecamatan di Kota Padang

No	Kecamatan	Tingkat kekerasan %
1.	Kuranji	40%
2.	Lubuk Bagalung	30%
3.	Padang Utara	30%
4.	Nanggalo	20%
5.	BungusTelukKabung	10%
6.	Kota Tengah	10%
7.	Padang timur	10%

Sumber :Dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak penengendalian Penduduk dan keluarga berencana (DP3AP2KB) Kota Padang Tahun 2017

Untuk melihat data kekerasan pada perempuan yang sering dilakukan terhadap korban kekerasan di Kota Padang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan di Kota Padang

No	Bentuk kekerasan	Tingkat kekerasan %
1.	Kekerasan fisik	50%
2.	KDRT	50%
3.	Seksual	30%
4.	Psikis	50%
5.	Ekonomi	10%

Sumber :(<https://silaras.padang.go.id/grafik.php>)(2018,12.12).

melihat data kekerasan pada anak yang sering dilakukan terhadap korban kekerasan di Kota Padang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Bentuk Kekerasan Terhadap Anak di Kota Padang

No	Bentuk kekerasan	Tingkat kekerasan
1.	Psikis	4%
2.	Seksual	21%
3.	Anak Jalanan	2%

Sumber :Dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak penendalian Penduduk dan keluarga berencana (DP3AP2KB) Kota Padang Tahun 2017

Berdasarkan data diatas, tingkat kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Padang masih dikatakan tinggi. Dalam mencegah terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak, pemerintah Sumatera Barat juga mengeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Nomor 5 Tahun 2013 tentang perlindungan perempuan dan anak. Upaya pemerintah daerah dalam perlindungan kekerasan terhadap perempuan menurut Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 5 Tahun 2013 ialah :

- a. Menjamin hak perempuan tanpa diskriminasi sesuai peraturan perundang-undangan
- b. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan program dan kegiatan perlindungan terhadap hak perempuan
- c. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan/atau Organisasi Kemasyarakatan dalam penyelenggaraan perlindungan perempuan sesuai peraturan perundang-undangan
- d. Melakukan rehabilitasi dan pemberdayaan terhadap perempuan yang menjadi korban tindakan kekerasan
- e. Memberikan perlindungan khusus kepada perempuan korban tindakan kekerasan dan perdagangan orang dan
- f. Melakukan tindakan preventif dalam rangka mencegah terjadinya pelanggaran terhadap hak perempuan.

Tabel 4. Indikator Kinerja DP3AP2KB Kota Padang Tahun 2017

No	Tujuan/ Sasaran		Indikator Kinerja
Tujuan			
1.	Meningkatkan peranan perempuan dan kesetaraan gender serta pemenuhan dan perlindungan hak-hak perempuan dan anak	1. 2. 3. 4.	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Indek Pemberdayaan Gender (IDG) Jumlah kasus kekerasan Terhadap perempuan dan anak. Predikat Kota Layak Anak.
Sasaran			
1.3	terwujudnya kualitas perlindungan dan pemenuhan hak perempuan dan anak	1. 2.	Persentase penurunan kasus kekerasan terhadap perempuan. Persentase penurunan kasus kekerasan terhadap anak.

Sumber : Laki DP3AP2KB Kota Padang 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat adanya harapan pemerintah terhadap penurunan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Padang yang saat ini terjadi di tengah masyarakat Kota Padang. Yang menjadi tugas oleh DP3AP2KB dalam mengurangi angka kekerasan terhadap kekerasan pada perempuan dan anak yang ada di Kota Padang.

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DP3AP2KB) mengagas program SILARAS (Sistem Informasi Layanan Peengaduan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak) dikarenakan masih banyaknya kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Padang. Program SILARAS dibentuk pada tahun 2018 akhir, Program Silaras

juga diperkuat dengan peraturan Daerah Kota Padang Nomor 2 Tahun 2012 tentang pembinaan dan perlindungan anak. serta di perkuat berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang pengesahan konvensi mengenai penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap wanita (*convention on the elimination of all forms of discrimination against women*).

Program Silaras merupakan Program pengaduan melalui situs online yang diakses melalui media elektronik seperti laptop dan hp (handphone). Program Silaras ini dibuat untuk mempengaruhi masyarakat dalam melaporkan kekerasan yang dialami sendiri maupun yang dilihatnya, khususnya kekerasan yang dialami oleh perempuan dan anak di Kota Padang. Masyarakat pada umumnya takut untuk melaporkan kepada pihak yang berwenang secara langsung dengan beranggapan, bahwa nyawa mereka dapat terancam dan takut menjadi saksi apabila kasus tersebut ditindak lanjuti sehingga program ini dapat membantu masyarakat melaporkan kekerasan yang mereka lihat atau pun mereka alami tanpa harus datang langsung ke pihak yang berwajib. Tujuan Program SILARAS ini dibuat agar adanya monitoring terhadap kekerasan yang dirasakan oleh perempuan dan anak di Kota Padang. Serta memeberikan rancangan sistem informasi pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Padang dan menyempurnakan sistem informasi layanan pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Padang Program Silaras memeberikan fasilitas pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor, agar terjamin keselamatannya dalam melakukan pengaduan. Setiap pengaduan yang masuk ke situs, tim penanganan kasus akan menindak lanjuti, memberikan solusi serta turun ke lapangan untuk klarifikasi dan

melakukan penanganan lebih lanjut. Silaras juga berkerja sama dengan TP2TP2, Dinas Kesehatan, Sapol PP, dan kelurahan yang mana di ketuai oleh ibuk lurah di semua kecamatan di Kota Padang

Berdasarkan *grandtour* masih banyaknya asusmsi dari masyarakat yang belum mengetahui adanya program SILARAS dalam melakukan pelaporan kekerasan terhadap perempuan dan anak secara online. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh DP3AP2KB kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan apabila adanya kegiatan DP3AP2KB diluar kantor. Belum adayan kegiatan sosialisasi yang terprogram hanya disambilakan dengan kegiatan lainya dalam memperkenalkan program SILARAS kemasyarakat. Sehingga masyarakat kurang paham dalam melakukan pelaporan menggunakan situs Silaras, apalagi kebanyakan masyarakat kurang pandai menggunakan teknologi. Sumber daya manusia dalam mengelola program SILARAS belum memadai dalam menguasai teknologi untuk menjalankan program, karna masih kurang amanya situs SILARAS dalam menjaga keamanan informasi, hal ini disebabkan pernahnya program SILARAS di *hacker* oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga menyebabkan situs tersebut tidak dapat digunakan beberapa bulan oleh masyarakat.

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yakni penelitian oleh Firmasi (2016) yang berjudul implementasi kebijakan penanganan tindakan kekerasan terhadap perempuan melalui pusat pelayanan terpadu (PPT) SERUNI Kota Makasar. Penelitian tersebut memusatkan untuk memudahkan, membantu dan mendampingi korban dalam menuntut hak-hak yang haru didapatkan oleh

korban. Namun pada penelitian ini penulis lebih memusatkan penelitian pada Implementasi Program Silaras. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat bahwa sudah adanya situs pelaporan terhadap kekerasan pada perempuan di Kota Padang.

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik dalam melakukan penelitian terdapat program silaras dalam melihat **“layanan Perlindungan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan Melalui Program SILARAS (Sistem Informasi Layanan Pengaduan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak) di Kota Padang”** untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam program silaras tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh DP3AP2KB kepada masyarakat tentang program SILARAS (sistem informasi layanan pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak) di Kota Padang
2. Masyarakat tidak bisa menggunakan teknologi dalam meakses situs SILARAS.
3. Belum adanya tenaga khusus yang mengerti tentang teknologi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis memberikan batasan masalah tentang “layanan Perlindungan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan Melalui Program SILARAS (Sistem Informasi Layanan Pengaduan Kekerasan

Terhadap Perempuan Dan Anak) di Kota Padang” sehingga terarahnya dalam pembahasan yang lainnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta pembahasan masalah di atas, sehingga dapat penulis kemukakan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana layanan program silaras dalam menanggulangi kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Padang?
2. Apa saja faktor penghambat dalam program SILARAS untuk menanggulangi kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Padang?
3. Apa saja faktor pendukung dalam program SILARAS untuk menanggulangi kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Padang?

E. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang, identifikasi masalah serta pembahasan masalah, dan rumusan masalah di atas, maka dapat ditarik fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap penelitian yang dilakukan sebagai berikut :
“layanan Perlindungan Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan Melalui Program SILARAS (Sistem Informasi Layanan Pengaduan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak) di Kota Padang”

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka dapat ditarik tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan layanan dari program silaras dalam menanggulangi kekerasan terhadap perempuan dan anak
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dari program silaras dalam menanggulangi kekerasan terhadap perempuan dan anak
3. Mengidentifikasi faktor penghambat dari program silaras dalam menanggulangi kekerasan terhadap perempuan dan anak

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan secara teoritis dapat memberikan wawasan terhadap suatu program dalam menanggulangi kekerasan terhadap perempuan
 - b. Memberikan gambaran dalam pembuatan program baru dalam menanggulangi kekerasan terhadap perempuan.
 - c. Memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan PPKn yaitu mata kuliah Gender
2. Secara Praktis
 1. Dapat memberikan gambaran tentang program perlindungan kekerasan terhadap perempuan.

2. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi pembelajaran di perpustakaan di Fakultas Ilmu Sosial terutama Jurusan Ilmu Sosial Politik
3. Sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sama dalam melihat implementasi dari Program Silaras